



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Analysis Of The Effect Of Profitability Ratio On Return On Assets In PT. Bank Sumut

Analisa Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Sumut

Muhammad Rispan Affandi¹, Asianna Martini Simarmata²

¹AMIK Medicom, Indonesia

²Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

NPL,
LDR,
BOPO,
NIM,
CASA,
ROA.

Abstract. *The research objective is to examine the effect of the Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expense to Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM), dan Current Account Saving Account (CASA) partially and simultaneously to PT. Bank Sumut Return on Asset (ROA). The population of this research is the branch office of PT. Bank Sumut which has been established during the observation period from 2014 to 2018. This research uses purposive sampling. The analytical tool used is panel data regression and data processing using software Stata 13. The results of this research show that the NPL and LDR ratios have a negative effect on ROA, while the BOPO, NIM, and CASA ratios have a positive effect on ROA.*

Corresponding author*

Email: rispanmedicom@gmail.com



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



1. PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Tingkat kesehatan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan adalah profitabilitas bank..

Profitabilitas sangat penting bagi bank, karena sumber pendanaan bank sebagian besar berasal dari masyarakat yang memiliki kepercayaan kepada bank untuk menyimpan dana yang mereka miliki yang lazim dikenal dengan istilah dana pihak ketiga (DPK). Kepercayaan masyarakat untuk menitipkan dananya tersebut tidak lepas dari pengharapan akan memperoleh imbal hasil dalam bentuk bunga atau bagi hasil, dan hal inilah yang menjadi salah satu alasan bank harus profitable untuk dapat membayarkan biaya bunga kepada nasabah.

Inti manajemen dana bank adalah bagaimana bank mengelola dan menyelaraskan sumber dana dengan penyaluran dana. Disisi sumber dana, bank harus mengeluarkan biaya dana (bunga kepada penyimpan) sedangkan disisi penyaluran dana, bank mencari keuntungan. Selisih keuntungan dan biaya ini merupakan profit margin. Salah satu aspek penting dalam manajemen dana bank adalah profitabilitas, aspek lainnya adalah likuiditas. Sumber dana bank ada di sisi pasiva dan penyaluran dana ada disisi aktiva.

Alat pengambilan keputusan manajemen pada umumnya dengan melakukan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun berdasarkan data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai resiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dalam rasio-rasio keuangan dapat memberi kesimpulan yang berarti untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

2. KAJIAN LITERATUR

Signalling Theory

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya (Ross,1977). Penggunaan teori signaling dalam penelitian ini informasi berupa rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan antara lain Non Performing Loan (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Current Account Saving Account* (CASA) dan *Return on Assets* (ROA).



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Stakeholder Theory

Teori *Stakeholder* berpendapat bahwa tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan bukanlah untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus dapat memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Choriri, 2007). Teori stakeholder dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang Return on Assets (ROA) dimana peningkatan ROA akan memberikan dampak yang positif bagi bank dalam memperoleh dukungan yang semakin tinggi dari para stakeholder. Hal itu tentu saja akan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap jasa perbankan. Dari hal tersebut akan muncul loyalitas dari masyarakat terhadap bank dan penggunaan jasa pada bank akan meningkat melalui pertimbangan perolehan ROA yang tinggi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga secara umum digunakan untuk mengidentifikasi kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Analis dan investor menggunakan kinerja keuangan untuk membandingkan kinerja perusahaan sejenis di industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor secara agregat. Kinerja keuangan juga merupakan hasil dari keputusan beberapa individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Cakupan pengukuran kinerja keuangan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas, serta laba bersih yang merupakan penghasilan perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan, kondisi keuangan inilah yang akan menjadi dasar bagi para manajer dalam pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan secara umum juga digunakan untuk mengidentifikasi kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Analis dan investor menggunakan kinerja keuangan untuk membandingkan perusahaan serupa di industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor secara agregat. Kinerja keuangan juga merupakan hasil dari keputusan beberapa individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Cakupan pengukuran kinerja keuangan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas, serta laba bersih yang merupakan penghasilan perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan, kondisi keuangan ini yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manajer.

Kerangka konsep dibentuk untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan variabel moderating sebagai variabel penguat. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu rasio keuangan antara lain *Non Performing Loan* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X3), *Net Interest Margin* (X4), dan *Current Account Saving Account* (X5), sedangkan variabel dependennya adalah *Return on Assets* (Y). Penelitian dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Medan sebagai objek penelitian.



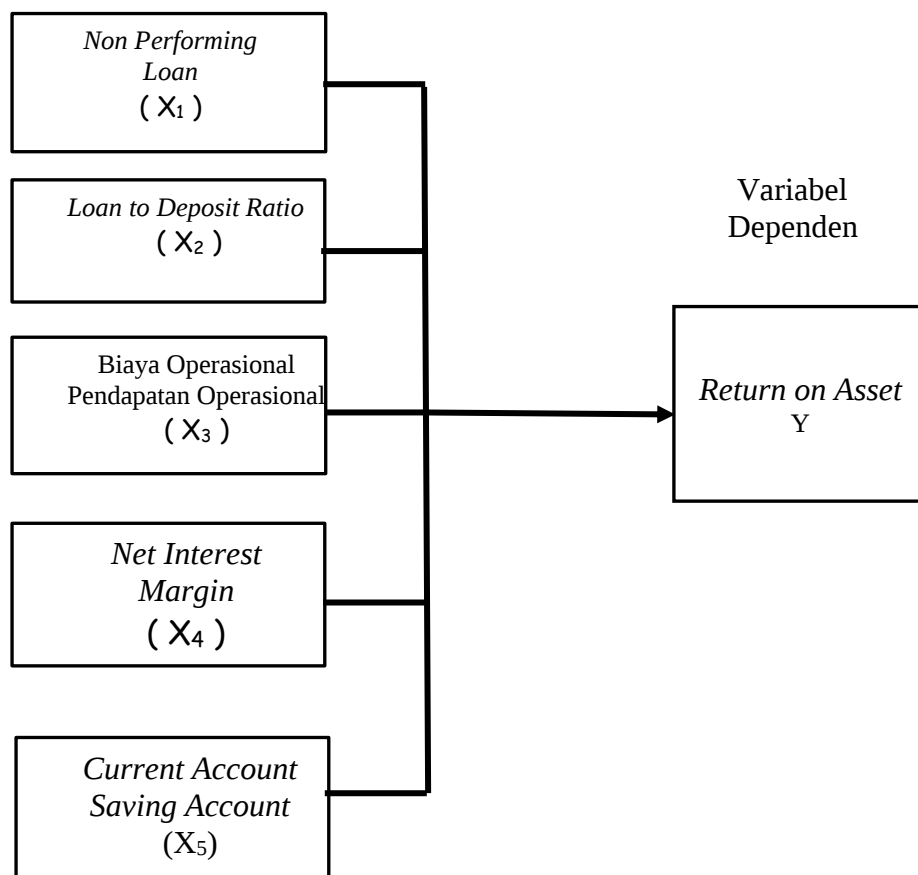
Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Jangka waktu penelitian diambil dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teoritis

3. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif - kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016) dan mengidentifikasi/menguji hubungan sebab akibat antara variable (Erlina, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Medan dari tahun 2014 – 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 kantor cabang konvensional PT. Bank Sumut dengan jangka waktu 5 periode sehingga terdapat 150 pengamatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Stata 13. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2013).



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Uji Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Terdapat empat pengujian terkait uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) (Widarjono, 2013). Terdapat tiga model pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Ada beberapa uji yang dilakukan untuk dapat mengestimasi data panel yaitu uji *chow* atau *likelyhood test*, uji *haustman* dan uji *lagrange multiplier*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji ketepatan perkiraan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), Uji Signifikan Simultan (Uji-F) dan Uji Signifikan Parsial (Uji-T).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kantor cabang konvensional PT. Bank Sumut yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 maka statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variable	Min	Max	Mean	Standard Deviation
ROA	1.22	13.36	7.71	2.89
NPL	0.00	18.53	3.85	3.98
LDR	22.41	334.97	117.89	55.69
BOPO	24.92	332.43	67.30	54.42
NIM	-23.65	22.32	9.55	6.75
CASA	3.23	93.86	68.36	20.44

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Skewness, dengan tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Nilai probabilitas dari statistik Skewness adalah 0,8471 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

Untuk uji multikolinieritas penelitian ini, gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel yang terdapat dalam matriks korelasi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Uji Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi

Variable	Variance Inflation Factor (VIF)	1 / Variance Inflation Factor (1/VIF)
X1	1.06	0.940120
X2	1.56	0.642272
X3	3.83	0.261173
X4	3.96	0.252492
X5	2.30	0.434327

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai VIF tidak lebih dari 10. Dalam penelitian ini ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breusch-Pagan yang diketahui dari nilai *Prob Obs*R-Squared* adalah $0,5521 > 0,05$, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini diketahui dari nilai dari statistik Durbin-Watson yaitu 1,357521. Nilai tersebut terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1,357521 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Berdasarkan hasil dari uji Chow, diketahui nilai probabilitas adalah 0,000. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model Fixed Effect Model (FEM). Selanjutnya berdasarkan hasil dari uji Hausman, diketahui nilai probabilitas adalah 0,000 karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model estimasi yang digunakan adalah model Fixed Effect Model (FEM).

Berdasarkan pengujian hipotesis dari koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar R^2 adalah 0,5676. Nilai tersebut dapat diartikan NPL, LDR, BOPO, NIM, dan CASA secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi ROA sebesar 56,76%, sisanya sebesar 43,24% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain. Hasil dari uji F, diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni NPL, LDR, BOPO, NIM, dan CASA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable ROA.

Berdasarkan uji t, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 1,56 - 0,09X_1 - 0,001X_2 + 0,007X_3 + 0,168X_4 + 0,066X_5$$

- a. Koefisien konstanta (a) sebesar 1,56

Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi NPL (X_1), LDR (X_2), BOPO (X_3), NIM (X_4), dan CASA (X_5) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROA adalah 1,56.

- b. Koefisien regresi untuk variable NPL (X_1) sebesar -0,09

Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel NPL dan ROA. Hal ini artinya jika variabel NPL mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,09. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- c. Koefisien regresi untuk variable LDR (X_2) sebesar -0,001



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel LDR dan ROA. Hal ini artinya jika variabel LDR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- d. Koefisien regresi untuk variable BOPO (X_3) memiliki nilai positif sebesar 0,007
Hal ini menunjukkan jika BOPO mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan naik sebesar 0,007 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- e. Koefisien regresi untuk variable NIM (X_4) memiliki nilai positif sebesar 0,168
Hal ini menunjukkan jika NIM mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan naik sebesar 0,168 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- f. Koefisien regresi untuk variable CASA (X_5) memiliki nilai positif sebesar 0,066
Hal ini menunjukkan jika CASA mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan naik sebesar 0,66 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on* (ROA);
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA), namun tidak signifikan;
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), namun tidak signifikan;
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA);
5. *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, J. F., & Matthew, O. B. (2015). The Impact of Non-Performing Loans on Firm Profitability : A Focus on the Nigerian Banking Industry. *American Research Journal of Business and Management*, 1(4), 1-7. <http://www.arjonline.org>
- Akhter, S. & Roy, J. K. (2017). Analysis of Credit Risk, Liquidity, and Profitability of Selected Non-Bank Financial Institution : An Empirical Study. *Journal of Business*, 2(2), 16-23. <http://journalofbusiness.us>
- Almazari, A. A. (2013). Capital Adequacy, Cost Income Ratio and the Performance of Saudi Banks. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(4), 284-293. <http://www.hrmar.com>
- Almazari, A. A. (2014). Impact of Internal Factors on Bank Profitability : Comparative Study between Saudi Arabia and Jordan. *Journal of Applied Finance & Banking*, 4(1), 125-140.
- Alshatti, A. S. (2015). The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of the Jordan Commercial Banks. *Investment Management and Financial Innovation*, 12(1), 338-345. <http://www.businessperspectives.org>



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- Altavilla, C., Boucinha, M., & Peydro, J. (2017) Monetary policy and bank profitability in a low interest rate environment. ECB Working Paper, No. 2105.
- Al-Qudah, A. M., & Jaradat, M. A. (2013). The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence. *International Business Research*, 6(10), 153–162. <http://doi.org/10.5539/ibr.v6n10p153>
- Anjom, W., & Karim, A. M. (2016). Relationship between Non-Performing Loans and Masroeconomics Factor with Bank Specific Factor : A Case Study on Loan Portofolios - SAARC Countries Perspective. *ELK Asia Pasific Journal of Finance and Risk Management*, 7(2). <http://www.elkjournals.com>
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*.
- Borio, C., Gambacorta, L., & Hofmann, B. (2015) The influence of monetary policy on bank profitability. Bank for International Settlements Working Paper, No. 514.
- Chege, L. M., & Bichanga, J. (2017). Non-Performing Loans dan Financial Performance of Banks : An Empirical Study of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 4(2), 909-916. <http://www.researchpublish.com>
- Choriri, G. dan. (2007). *Teori Akuntansi*.
- Chou, T., & Buchdadi, A. D. (2016) Bank Performance and Its Underlying Factor : A Study of Rural Banks in Indonesia. *Accounting and Finance Research*, 5(3), 55-63. <http://www.sciedupress.com>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns, (June 1991), 49–65. <http://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Genay, H., & Podjasek, R. (2014). “What is the impact of a low interest rate environment on bank profitability?”. Chicago FED Letter, no 324.
- Geng, Z., et al. (2016). The effects of the interest rates on bank risk in China : A panel data regression approach. *International Journal of Engineering Business Management*, (Volume 8), 1-7. <http://www.enb.sagepub.com>
- Grahita Chandrarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Malang.
- Guru, B. K., Staunton, J., & Shanmugam, B. (2000). Determinants of Commercial Bank Profitability in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, 5(2).
- Haneef, S., et al. (2102). Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 307-315.
- Hasanov, F. J., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability : Evidence from an Oil-Dependent Economy. *International Journal of Finacial Studies*, 6(78). <http://www.mdpi.com>
- Houaton, E. F. B. dan J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kingu, P. S., Macha, S., & Gwahula, R. (2018). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability : Empirical Evidence from Commercial Banks in Tanzania. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(1), 71-79. <http://ijsrm.in>
- Kumar, V., & Kishore, P. (2019). Macroeconomics and bank Specific Determinants of Non-Performing Loans in UEA Conventional Bank. *Journal of Banking and Finance Management*, 2(1), 1-12.
- Lassalle, D. (2009). Determinants of Bank Profitability in Macao, 93–113. <http://doi.org/10.5539/ijef.v6n12p46>
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. Kelola.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



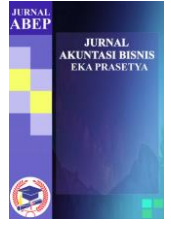
- Muda, M., Shaharuddin, A., & Embaya, A. (2013). Theory in DBA, Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 559–569.
- Naceur, S. (2003). The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability : Panel Evidence. *Universite Libre de Tunis Working Papers*, 1–17. Retrieved from <http://www.mafhoum.com/press6/174E11.pdf>
- Nguyen, D. T., Ta, H. T., & Nguyen, H. T. D. (2018). What Determines the Profitability of Vietnam Commercial Banks? *International Business Research*, 11(2), 231-245. <http://doi.org/10.5539/ibr.v11n2p231>
- Owusu, G., Banerjee, R., & Antwi, J. (2002). Interest Rate Spread on Bank Profitability: The Case of Ghanaian Banks. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 1(1), 34-45.
- Ozgur, O., & Gorus, M. S. (2016). Determinant of Deposit Bank Profitability : Evidence from Turkey. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 6(3), 218-231.
- Ozurumba, B. A. (2016). Impact of Non-Performing Loans on the Performance of Selected Commercial Banks in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(16), 95-109. <http://www.iiste.org>
- Petkovski, M., Kjosevski, J., & Jovanovski, K. (2018). Empirical Panel Analysis of Non-Performing Loans in the Czech Republic. What are their Determinants and How Strong is Their Impact on the Real Economy? *Czech Journal of Economic and Finance*, 68(5), 460-490.
- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 518–524. [http://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00104-5](http://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00104-5)
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 2052–2067. <https://doi.org/ISSN 2302-8912>
- Rahman, M. A., Asaduzzaman, M., & Hossin, M. S. (2017). Impact of Financial Ratio on Non-Performing Loans of Publicly Traded Commercial Banks in Bangladesh. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 181-188. <http://dx.doi.org/10.5430/ijfr.v8i1p181>
- Rengasamy, D. (2014). Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability : Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science*, (December 2014)
- Rossi, S., et al. Determinants of Bank Profitability in The Euro Area : What Has Change During the Recent Financial Crisis? *International Business Research*, 11(5), 18-27. <http://doi.org/10.5539/ibr.v11n5p18>
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1(1), 79-86.
- Sheefeni, J. P. (2015) Evaluating the Impact of Bank Specific Determinants of Non-Performing Loans in Namibia. *Journal of Emerging Issues in Economic, Finance and Banking*, 4(2), 1525-1541. <http://www.globalbizresearch.org>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan. Medan: USU Press. Retrieved from <http://usupress.usu.ac.id>
- Topak, M. S., & Talu, N. H. (2017). Bank specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability : Evidence from Turkey. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 574-584. <http://www.ecojournals.com>
- Yesmine, S., & Bhuiyah, M. S. (2015). Determinants of Banks' Financial Performance : A Comparative Study Between Nationalized and Local Private Commercial Banks of



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Bangladesh. International Journal of Business and Management Invention, 4(9), 33-39.

<http://www.ijbmi.org>

Zainul, Z. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017, 3(4), 147–160.